

PERAN PENDIDIK DALAM IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP PESERTA DIDIK GENERASI 4.0

Putri Indah Sari

FKIP, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

E-mail: putriindah1204@gmail.com

Abstract

This journal aims to analyze the role of educators on learning media in schools. Characteristics of educators is one of the important aspects in the ongoing process of education. The educational process through learning media, learning strategies and the characteristics of balanced educators will work well but if the opposite is the case, the educational process will be hampered or not in accordance with the goals of education itself. Educators have the dominant factor in the learning process even though in the curriculum students are required to be more active but educators also have an equally important role in the learning process. Especially in the era of industrial revolution 4.0 which resulted in many challenges for educators in providing and delivering learning material. So that the character of the educator is one aspect that can affect the learning media. Educators must be able to adapt to learning media used in a learning process.

Keywords: *the role of educators, learning media*

Abstrak

Jurnal ini bertujuan untuk menganalisis peran pendidik terhadap media pembelajaran di sekolah. Karakteristik pendidik merupakan salah satu aspek penting dalam berlangsungnya proses pendidikan. Proses pendidikan melalui media pembelajaran, strategi pembelajaran dan karakteristik pendidik yang seimbang maka akan berjalan dengan baik namun apabila sebaliknya maka proses pendidikan akan terhambat atau tidak berjalan sesuai dengan tujuan dari pendidikan itu sendiri. Pendidik memiliki faktor yang dominan dalam proses pembelajaran meskipun dalam kurikulum peserta didik diuntut untuk lebih aktif namun pendidik juga memiliki peran yang tidak kalah penting dalam proses pembelajaran. Apalagi di zaman era revolusi industri 4.0 yang mengakibatkan banyaknya tantangan bagi pendidik dalam memberikan dan menyampaikan materi pembelajaran. Sehingga karakter pendidik menjadi salah satu aspek yang dapat mempengaruhi media pembelajaran. Pendidik harus dapat menyesuaikan diri terhadap media pembelajaran yang digunakan di dalam suatu proses pembelajaran.

Kata Kunci : *peran pendidik, media pembelajaran*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah wadah untuk melakukan proses pembelajaran yang di dalamnya terdapat berbagai komponen yang saling berkaitan. Komponen-komponen tersebut seperti kurikulum, pendidik, peserta didik, media pembelajaran, sistem pembelajaran, strategi pembelajaran, serta fasilitas lainnya yang mendukung terwujudnya sebuah pendidikan. Melalui proses pendidikan peserta didik mendapatkan berbagai ilmu pengetahuan serta pengalaman belajar. Kualitas pendidikan merupakan suatu aspek penting dalam kemajuan suatu negara oleh karena itu berbagai cara dilakukan oleh pemerintah guna mewujudkan pendidikan yang berkualitas.

Salah satunya dengan terus memperbaiki kurikulum yang ada karena kurikulum merupakan pedoman dalam suatu pendidikan maka kurikulum dibentuk menyesuaikan zaman guna terwujudnya pendidikan yang berkualitas. Terutama di era revolusi industri 4.0 ini setiap perangkat kurikulum harus dapat beradaptasi yang sesuai dan tepat guna menghasilkan output yang berkualitas. Era revolusi industri 4.0 ini lebih menitikberatkan kepada kemampuan teknologi dan digital. Di dalam kurikulum memuat tentang media pembelajaran, strategi pembelajaran serta karakteristik pendidik maupun peserta didik. Oleh karena itu semua komponen pendidikan harus berjalan seimbang dan sesuai agar tidak menghambat komponen-komponen lainnya.

Media pembelajaran merupakan komponen penting yang mendukung berjalannya proses pembelajaran. Media pembelajaran menjadi salah satu sarana pelantara pesan antara komunikator terhadap komunikan dalam proses pembelajaran di sekolah. Media pembelajaran juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan proses belajar siswa karena tidak semua pengalaman belajar di peroleh siswa secara langsung namun di dorong dengan adanya media pembelajaran yang sesuai.

Karakteristik pendidik memiliki peran yang sangat besar terhadap kualitas pembelajaran. Karena pendidik menjadi komunikator yang menyampaikan pesan terhadap peserta didik sehingga karakteristik pendidik mempengaruhi proses belajar peserta didik. Karena di dalam proses belajar mengajar karakter pendidik mulai dari sifat, cara mengajar, cara menyampaikan di dalam kelas mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

Dalam kajian psikologis Charles F. Haban (Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Hlm 13. Bandung: Satu Nusa.), mengemukakan bahwa sebenarnya nilai dari media terletak pada tingkat realistiknya dalam proses penanaman konsep. Charles F. Haban membuat berbagai jenis media mulai dari yang nyata sampai yang paling abstrak. Dalam kajian ini juga Edgar Dale (Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Hlm 15. Bandung: Satu Nusa.), mengemukakan tentang bagan berbentuk kerucut pengalaman dimulai dari yang konkrit

ke yang nyata. Berikut bagan kerucut pengalaman belajar menurut Edgar Dale:

Dimulai dari peserta didik yang berpartisipasi dalam pengalaman nyata, kemudian menuju peserta didik sebagai pengamat nyata, yang dilanjutkan ke peserta didik sebagai pengamat terhadap kejadian yang



disajikan dengan media dan terakhir peserta didik sebagai pengamat simbol.

Dalam landasan filosofis terdapat beberapa pandangan yang mengemukakan bahwa berbagai jenis media hasil teknologi di dalam kelas akan mengakibatkan proses pembelajaran yang kurang manusiawi. Dengan kata lain, penerapan media teknologi dalam pembelajaran akan menjadi dehumanisasi.

Peran karakteristik pendidik sangat mempengaruhi terhadap media pembelajaran karena apabila karakteristik pendidik tidak dapat menyesuaikan dengan media yang telah terancang dengan baik maka akan terasa lebih sulit dalam penyampaian pesan terhadap peserta didik. Maka dari itu diperlukan kajian

mengenai peran karakteristik pendidik terhadap media pembelajaran hasil dari kajian ini diharapkan dapat menjadi sebuah referensi dari peran karakteristik pendidik terhadap media pembelajaran.

METODE

Dalam jurnal ini menggunakan metode studi kepustakaan yang mana di dalamnya mengkaji dan menganalisis hasil reverensi dari kajian pustaka yang sebelumnya.

PEMBAHASAN

Pendidikan merupakan salah satu komponen penting di dalam suatu negara yang mendorong kemajuan suatu negara. Dengan berkembangnya suatu negara maka pemerintahan selalu memperbaiki pendidikan salah satunya melalui peningkatan kualitas kurikulum guna menunjang kebutuhan suatu negara tentang pendidikan. Dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 menjelaskan mengenai fungsi pendidikan nasional yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan tujuan pendidikan nasional untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis

serta bertanggung jawab. Komponen sistem pembelajaran meliputi peserta didik, tujuan, kondisi, sumber-sumber belajar, serta hasil belajar yang berusaha untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas.

Pendidikan yang berkualitas tentunya tidak terlepas dari komponen-komponen pendukung di dalamnya. Komponen-komponen tersebut seperti kurikulum, pendidik, peserta didik, media pembelajaran, strategi pembelajaran serta fasilitas lainnya yang mendukung berjalannya suatu proses pembelajaran. Komponen-komponen tersebut tentunya harus berjalan seimbang agar tidak menjadi penghalang antara komponen yang satu dengan yang lainnya.

Tidak hanya komponen-komponen tersebut namun terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi terwujudnya sistem pembelajaran yang berkualitas yaitu:

1. Faktor pendidik : pendidik merupakan komponen penting karena pendidik secara langsung berhadapan dengan peserta didik dalam penyampaian materi sehingga pendidik menjadi faktor yang dominan dalam terwujudnya sistem pembelajaran
2. Faktor peserta didik : tidak hanya seorang pendidik yang berpengaruh dalam suatu proses pembelajaran namun peserta didik pun memiliki faktor penting yaitu sebagai penerima pesan dari pendidik pesan ini yang kemudian di implementasikan kedalam lingkungannya.
3. Faktor lingkungan : tentunya lingkungan sangat berpengaruh dalam hal ini

lingkungan menjadi faktor pendukung terwujudnya suasana pembelajaran yang berkualitas

4. Faktor sarana dan prasarana : faktor ini juga tidak kalah penting karena faktor ini sebagai pendorong terwujudnya sistem pembelajaran. Sarana dan prasarana ini salah satunya dapat berbentuk media yang membantu pendidik dan peserta didik dalam proses belajar mengajar.

A. Media Pembelajaran

Media pembelajaran menjadi salah satu aspek penting yang mendorong terciptanya proses belajar mengajar. Media berasal dari bahasa latin yaitu *medium* yang artinya pelantara atau pengantar terjadinya komunikasi dari pengirim menuju penerima (Heinich *et.al.*, 2002; Ibrahim, 1997 *et.al.*, 2001). Menurut Criticos 1996 media pembelajaran merupakan pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan. Sehingga media pembelajaran dapat ditarik kesimpulan bahwa media pembelajaran merupakan pelantara pesan antara pendidik sebagai komunikator menuju peserta didik sebagai komunikan dalam sebuah proses pembelajaran.

Pesan yang disampaikan terhadap komunikan berupa bahan ajar atau materi berupa simbol-simbol komunikasi baik secara verbal (kata-kata dan tulisan) maupun nonverbal. Penyampaian pesan di harapkan dapat membantu atau menstimulus proses belajar peserta didik. Karena hasil belajar peserta didik di tentukan pula melalui penyampaian pesan oleh komunikator.

Penyampaian pesan dalam media pembelajaran di lakukan sesuai dengan kebutuhan dan jenis media pembelajaran yang digunakan. Media pembelajaran memiliki jenis dan juga karakteristik. berikut jenis dan karakteristik media pembelajaran dikelompokkan menjadi 3 jenis yaitu :

1. Media Grafis

Media grafis merupakan salah satu jenis media pembelajaran yang mana menyampaikan pesan melalui simbol-simbol yang bersifat verbal seperti titik-titik, garis-garis, gambar-gambar, dan simbol-simbol lainnya yang mendukung penyampaian pesan dari media grafis. Karena penyampaian hanya melalui simbol-simbol dan berbentuk dua dimensi sehingga hanya dapat di terima melalui indra penglihatan.

Contoh dari media grafis yaitu: (a) peta, (b) grafik, (c) poster, (d) papan bulletin, (e) gambar foto, (f) diagram, (g) sketsa, (h) kartun, (i) papan flannel. Media grafis juga memiliki kelebihan yaitu: (1) bentuknya sederhana, (2) bahannya mudah di peroleh, (3) ekonomis, (4) mampu mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, (5) penempatannya yang mudah. Selain kelebihan media grafis juga memiliki kelemahan yaitu tidak dapat dijangkau oleh kelompok umum.

Dalam pembuatan media terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu keseimbangan, kesinambungan, aksentuasi, dominasi dan keseragaman. Dalam pembelajaran contoh yang biasanya menggunakan media grafis yaitu dalam

penyampaian pesan melalui papan flannel di dalam kelas.

Contoh media grafis :



*Grafik

*Poster

2. Media Audio

Audio berasal dari kata audible, yang artinya suara yang di perdengarkan secara wajar oleh indra pendengaran manusia. Media audio adalah media yang menyampaikan pesan melalui

lambang-lambang auditif yang merangsang indra pendengaran manusia. Media audio ini mempermudah tugas guru dalam menyampaikan materi di dalam kelas. Media audio ini juga dapat mempermudah peserta didik dalam mengembangkan imajinasi mengenai materi yang di sampaikan.

Biasanya media audio ini sangat di perlukan dalam mata pelajaran sejarah, sosiologi, bahasa, seni musik, maupun PPKN. Karna dalam bidang studi tersebut banyak sekali materi yang di harapkan dapat merangsang daya imajinasi peserta didik. Contoh dari media visual ini yaitu: (a) radio, (b) kaset, (c) CD/DVD, (d) audio digital, dan (e) piringan hitam.



Salah satu contoh media audio : *Radio
*cd

3. Media Proyeksi

Media proyeksi terbagi menjadi dua yaitu: (1) media proyeksi diam. Media proyeksi diam memiliki kesamaan dengan media grafis yaitu menyajikan rangsangan visual. Media proyeksi diam ini menampilkan materi yang dimuat melalui media proyeksi yaitu seperti film bingkai, film rangkai, OHP, Opaque Projektor, dan mikrofis. (2) media proyeksi gerak. Media proyeksi gerak dapat memberikan pengalaman yang tak terduga kepada peserta didik. Kemampuan media proyeksi gerak dalam

memvisualisasikan materi lebih efektif untuk membantu pendidik dalam menyampaikan pesan terhadap peserta didik. Contoh dari media proyeksi gerak yaitu seperti film gerak, film gelang, televisi dan video.

Contoh media Proyeksi

*OHP

*Televisi

Selain jenis-jenis media pembelajaran terdapat pula beberapa manfaat media pembelajaran menurut Kemp dan Dayton (1985), yaitu:

- a. Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif

Adanya media pembelajaran meningkatkan interaksi antara peserta didik dengan pendidik karena pendidik tidak hanya berbicara kesatu arah saja.

- b. Proses pembelajaran menjadi lebih menarik

Sangat jelas bahwa adanya media pembelajaran dapat membangkitkan ketertarikan peserta didik apabila di imbangi dengan pendidik yang sesuai memilih media dengan materi yang di pelajari

- c. Penyampaian materi dapat diseragamkan

Dalam hal ini media menjadi penyampai pesan yang diharapkan peserta didik memiliki penafsiran yang seragam terhadap materi yang di pelajari

- d. Waktu yang lebih efisien

Melalui media pembelajaran penyampaian pesan atau materi terhadap pendidik jauh lebih efisien pendidik tidak terlalu terfokus pada penyampaian secara verbal yang banyak memakan banyak waktu

e. Meningkatkan kualitas belajar

Proses pembelajaran jauh lebih aktif dan menarik sehingga dapat meningkatkan kualitas belajar peserta didik

f. Proses pembelajaran dapat terjadi dimana saja dan kapan saja

Menggunakan media pembelajaran proses pembelajaran dapat dilakukan dimana saja sesuai dengan media yang telah terancang seperti media pembelajaran online yang zaman sekarang semakin mudah ditemukan

g. Peran guru dapat berubah kearah yang lebih positif dan produktif

Melalui media pembelajaran tidak selalu monoton yang hanya berpaku pada penjabaran lisan oleh pendidik namun pendidik menjadi lebih produktif dengan adanya bantuan media pembelajaran.

B. Peserta Didik Generasi 4.0

Pengertian peserta didik menurut ketentuan umum undang-undang RI No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.

Peserta didik generasi 4.0 merupakan peserta didik yang memiliki tantangan yang sangat besar. Peserta didik diuntut untuk dapat menguasai beberapa kemampuan seperti jiwa kepemimpinan (leadership), dapat memecahkan masalah (problem solving), mampu beradaptasi (adaptability), mampu berkolaborasi atau kerja sama (collaboration), serta kreatif dan inovatif. Apabila peserta didik kurang mampu menguasainya maka peserta didik akan tersingkirkan dari kemajuan zaman ini. Karena di era revolusi industri 4.0 ini sangat menekankan dengan adanya efisiensi yang di berikan pada kecanggihan teknologi.

Semakin banyaknya tuntutan yang di dapatkan peserta didik oleh karena itu peserta didik harus menempuh proses pendidikan yang sesuai dan berkualitas agar peserta didik dapat bersaing di dalam era revolusi industry 4.0.

C. Peran Pendidik dalam Implementasi Media Pembelajaran terhadap peserta didik generasi 4.0

Dari yang telah di jelaskan di atas bahwa media pembelajaran memiliki jenis-jenis media yang memiliki kelebihan dan kelemahannya tersendiri dan manfaat media pembelajaran. Media-media tersebut sudah sangat terancang dengan bagus dan sesuai dengan kebutuhan dalam proses pembelajaran. Namun kembali seperti di awal bahwa media merupakan pelantara penyampaian pesan maka disini peran pendidik sangat penting dan dominan dalam menyampaikan materi.

Karena cara penyampaian yang dilakukan pendidik sebagai komunikator mempengaruhi hasil belajar peserta didik maka dari itu seorang pendidik harus pandai dalam memilih media dan dapat menyesuaikan dengan media yang akan ia pilih dalam penyampaian materi. Oleh karena itu harus di ketahui terlebih dahulu mengenai karakteristik pendidik yang harus dimiliki seorang pendidik agar sesuai dengan proses pembelajaran.

Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 tahun 2008 pasal 3 mencakup mengenai kompetensi dan sertifikasi guru yang secara singkat menjelaskan tentang kompetensi dan karakter yang harus di miliki oleh seorang pendidik seperti:

- a. Pemahaman wawasan atau landasan pendidikan
- b. Pemahaman terhadap peserta didik
- c. Pengembangan kurikulum atau silabus
- d. Perancangan pembelajaran
- e. Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis
- f. Pemanfaatan teknologi pembelajaran
- g. Evaluasi hasil belajar
- h. Mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Dalam kebutuhan media pembelajaran peran pendidik harus dapat menyampaikan secara sesuai dan tepat sasaran. Media yang sangat bagus sekalipun apabila terhambat dari penyampaian seorang pendidik terhadap peserta didik maka akan dapat terhambat pula.

Pendidik harus memiliki karakteristik yang sesuai dan tepat dalam penyampaian materi agar materi yang disampaikan dapat di mengerti dan di pahami dengan baik. Peran seorang pendidikpun harus dapat memainkan situasi dalam belajar agar proses pembelajaran tidak terkesan monoton dan membosankan maka dari itu pendidik harus dapat menyesuaikan dan memilih media apa yang sesuai dan efektif dengan materi yang akan di sampaikan.

Karena peran pendidik sangat dominan dalam hasil belajar siswa maka seorang pendidik harus memahami dan menguasai setiap media pembelajaran yang ingin di sampaikan. Karakteristik pendidik yang sesuai agar dapat menyampaikan media dengan baik yaitu: (1) penguasaan materi ajar yang akan di sampaikan, (2) dapat memilih dan menyesuaikan media pembelajaran yang tepat dengan materi, (3) pendidik harus memiliki cara penyampaian yang menarik agar peserta didik memiliki kemauan dalam memahami materi, (4) dalam penyampaianya pendidik harus memiliki karakter yang humoris agar proses pembelajaran tidak membosankan, (5) memanfaatkan fasilitas pendukung dalam media pembelajaran, (6) memiliki strategi pembelajaran yang sesuai.

Karakteristik tersebut tentunya menjadi penunjang berjalannya proses pembelajaran di dalam kelas. Karena pendidik di dengar, dilihat dan diperhatikan selama proses pembelajaran. Apabila pendidik kurang baik atau kurang sesuai dalam penyampaian materi maka proses

pembelajaran pun akan terhambat sehingga menghambat komponen-komponen pendidikan yang lainnya oleh karena itu mengapa peran pendidik menjadi dominan dan sangat penting terhadap berlangsungnya proses pembelajaran di sekolah.

Pendidik di era revolusi industri 4.0 ini tentunya memiliki tanggung jawab yang lebih besar karena banyaknya tuntutan bagi peserta didik mengharuskan pendidik harus selalu dapat memberikan arahan yang sesuai. Pendidik di era ini pun memiliki peran yang sangat penting walaupun telah banyak pekerjaan yang tersingkirkan oleh kemajuan teknologi namun pendidik memiliki kemungkinan kecil untuk tergantikan posisinya.

Peran pendidik dalam implementasi media pembelajaran ini sangat penting dimana pendidik ini memberikan dan menyampaikan materi dengan memanfaatkan berbagai fasilitas belajar yang ada. Disini pendidik memberikan dan menyediakan berbagai sumber belajar yang dapat meningkatkan daya berpikir kritis peserta didik.

Melalui media pembelajaran pendidik dapat menyampaikan berbagai materi dengan sangat efisien dan memberikan pengalaman belajar yang luas salah satunya dengan menampilkan materi ajar melalui video dokumenter. Disini pendidik menyajikan materi dengan dikemas melalui video dokumenter ini dengan begitu peserta didik dapat lebih memahaminya. Karena peserta didik generasi 4.0 ini harus mudah beradaptasi dan mampu memecahkan masalah oleh karena itu video

documenter salah satu cara yang di gunakan guna meningkatkan daya nalar peserta didik.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah dibahas di atas maka dapat di simpulkan bahwa peran pendidik dalam implementasi media pembelajaran terhadap peserta didik generasi 4.0 sangat berpengaruh karena karakteristik pendidik yang berkualitas akan dapat berperan secara penuh dalam implementasi media pembelajaran yang berkualitas pula. Namun sebaliknya apabila karakteristik pendidik kurang berkualitas dalam menguasai media pembelajaran maka akan berpengaruh dan berdampak buruk bagi keberhasilan belajar siswa.

Kurang maksimalnya pemanfaatan fasilitas belajar oleh pendidik sering terjadi karena pendidik belum mampu menguasai dan mengoperasikan media pembelajaran yang telah tersedia dengan alasan pendidik terbiasa dengan metode yang selama ini digunakan padahal metode tersebut belum tentu dapat menunjang kualitas proses pembelajaran.

Maka dari itu peran pendidik sangat dominan terhadap peserta didik generasi 4.0 agar tidak menghambat media pembelajaran yang telah terancang dengan sangat baik untuk menunjang proses pendidikan dan pembelajaran. Serta dapat meningkatkan daya efektifitas belajar dan kreativitas belajar peserta didik.

Sehingga sangat di harapkan agar pendidik memiliki dan menguasai media pembelajaran agar terwujudnya suatu sistem pembelajaran yang dapat berjalan dengan baik dan tidak ada hambatan yang besar terhadap proses belajar mengajar.

Supriyadi Yadi. 2012. *Pengaruh Karakter Guru (Kreatif, Humoris, dan Berwibawa) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di MTS Fatahila Pangkalan Kecamatan Ciawigebang Kuningan*. Skripsi. Cirebon: IAIN.

DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Bandung: Satu Nusa.
- Sanjaya Wina. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Budiono Teguh. 2012. *Hubungan Karakteristik Guru dan Fasilitas Belajar dengan Kualitas Pembelajaran Siswa di SMK Negeri 2 Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kurniawan Ragi Muhammad. 2017. *Analisis Karakter Media Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar Peserta Didik*. Jurnal Inovasi Pembelajaran: Volume 3 Nomor 1.
- Nuryanto Apri. 2010. *Materi Media Pembelajaran*. Makalah Pembelajaran. Universitas Negri Yogyakarta.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru*. Jakarta.